

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali dengan nilai sig 0,000 ($<0,05$).
2. Terdapat pengaruh sosiodemografi terhadap kepatuhan yaitu pendidikan dengan nilai sig 0,000 ($<0,05$) pada kelompok kontrol dan 0,031 ($<0,05$) pada kelompok perlakuan konseling.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali, diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam kegiatan konseling untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Perlu dilakukan pengujian kepatuhan dengan metode yang lain.
 - b. Menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak dan dengan jangka waktu penelitian yang lebih panjang.
 - c. Perlu dilakukan penambahan variabel baru untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [ADA] American Diabetes Association. 2012. Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes care* 35 Supl 1:S11-S68
- [ADA] American Diabetes Association. 2017. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes care* 40 Supl 1: S11
- [ADA] American Diabetes Association. 2018. Standards Of Medical Care In Diabetes. *Diabetes care* 41 Supl 1:S11
- Adisa R., Alutundu MB, Fakeye TO. 2009. Factors Contributing to Nonadherence to Oral Hypoglycemic Medications Among Ambulatory Type 2 Diabetes Patients in Southwestern Nigeria. *Pharmacy Practice* 7:163–169
- Ainni AN. 2017. Studi Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD.Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017 [Skripsi]. Surakarta :Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arimbawa PE, Suarjana, Wijaya G. 2014. Hubungan Pelayanan Kefarmasian dengan Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Apotek di Kota Denpasar[Laporan Hasil Penelitian]. Denpasar, Universitas Udayana
- Asyiri AZ. 2016. Pengaruh Konseling Dalam Kegiatan Prolanis Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pajang Surakarta [Skripsi]. Surakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Pokok-Pokok Hasil Riskesdas 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2003. *Statistical Yearbook of Indonesia 2003*. Jakarta : BPS
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia . 2005. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Melitus*. Jakarta :Depkes RI
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta:Depkes RI
- Dewi M, Sari IP, Probosuseno. 2015. Pengaruh konseling farmaasis terhadap kepatuhan dan kontrol hipertensi pasien prolanis di klinik Mitra Husada Kendal. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* 4:242-249

- [DINKES Kab Boyolali] Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2015*. Boyolali:DINKES Boyolali
- [DINKES Jawa Tengah] Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang : DINKES JATENG
- [DINKES Kota Surakarta] Dinas Kesehatan Kota Surakarta. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2017 Kota Surakarta*. Surakarta: DINKES Surakarta
- Dinas Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang No. 23 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Fatimah RN. 2015. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Lampung :Universitas Lampung
- Hariyanti. 2016. Pengaruh Konseling Dalam Kegiatan Prolanis Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Tanon II Kabupaten Sragen [Skripsi]. Surakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi
- [IDF] International Diabetes Federation. 2017. *IDF Diabetes Atlas Eight Edition 2017*. International Diabetes Federation
- Irawan D. 2010. Prevalensi dan Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa data sekunder riskesdas 2007) [Thesis]. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- [Kepmenkes RI] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.2004. *Nomor 1027 tentang Standar Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kepmenkes RI
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Situasi dan Analisis Diabetes*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kemenkes RI
- Kurniawan VE. 2011. Pengaruh konseling terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita diabetes melitus (DM) tentang perawatan kaki di wilayah kerja Puskesmas Kabuh [TESIS]. Surakarta : Program Studi Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret
- Kondoy PPH, Rombot DV, Palandeng HMV, Pakasi TA. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik* 2:1-8
- Lanywati E. 2001. *Diabetes Mellitus: Penyakit Kencing Manis*. Yogyakarta:Kanisisus (Anggota IKAPI)
- Lathifah NL.2017. Hubungan durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif penderita diabetes melitus. *Jurnal berkala epidemiologi* 5:231-239

- Mokolomban C, Wiyono WI, Mpila DA. 2018. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode MMAS-8. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 7:69-78
- Morgado M, Rolo S, Castelo BM. 2011. Pharmacixt Intervention Program to Enhance Hypertension Control: a Randomised Controlled Trial. *International Journal of Clinical Pharmacy* 33:132-140
- Morisky DE, Ang A, Wood KM, Ward HJ. 2008. Predictive Validity of A Medication Adherence Measure in an Outpatients Setting. *Journal Health-System Pharmacist* 10:348-354
- Nadia H, Murti AT, Chairun W. 2017. Pengaruh konseling farmasis terhadap kepatuhan penggunaan obat serta hasil terapi pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas. Di dalam: Universitas Gajah Mada, editor. The 5th Urecol Proceeding; Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada, 18 Februari 2017. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dalan
- Novita D. 2015. Pengaruh Pemberian Konseling Farmasi Terhadap Kepatuhan Dan Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Anggota Prolanis Pada Dokter Keluarga [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Pratita ND. 2012. Hubungan dukungan pasangan dan *health locus of control* dengan kepatuhan dalam menjalani proses pengobatan pada penderita diabetes mellitus tipe-2. *Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya* 1:1
- [PERKENI] Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2011*. Jakarta : PB PERKENI
- [PERKENI] Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2015. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. Jakarta : PB. PERKENI
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia . 2016. *Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Permenkes RI
- Pratiwi D. 2011. Pagaruh konseling obat terhadap kepatuhan pasien hipertensi di poliklinik khusus RSUP DR. M. Djamil Padang [Artikel]. Padang: Program Pascasarjana, Universitas Andalas
- Raharjo AS. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Gonilan [Naskah Publikasi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Rantucci, M.J. 2007. *Komunikasi Apoteker-Pasien Edisi 2*. Penerjemah : A.N. Sani. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC
- Restada ED. 2016. Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi Diabetes Melitus Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Gatak Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KEMENKES RI. 2013*. Jakarta : KEMENKES RI
- Ramadona, A. 2011. Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Khusus Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M.Djamil Padang [Artikel]. Padang: Program Pascasarjana, Universitas Andalas
- Sastroasmoro S, Ismael S. 1995. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Siregar, CJP . 2006. *Farmasi Rumah Sakit: Teori Dan Penerapan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Setiawan D , Moeslich H, Ashief M. 2010. Pengaruh Pelayanan Kefarmasian Terhadap Kepuasan Konsumen di Apotek di Kabupaten Tegal. Purwokerto : Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Srikartika VM, Cahya AD, Hardiati RCW. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi* 6:205-212
- Swandari MTK, Sari IP, Kusharwati AM W. 2014. Evaluasi pengaruh konseling farmasis terhadap kepatuhan dan hasil terapi pasien hipertensi di poliklinik penyakit dalam RSUD Cilacap Periode Desember 2013-Januari 2014. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan farmasi* 4: 219-229
- Sweileh WM, Zyoud SH, Abu RJ, Deleq MI, Enaia MI. 2014. Influence of Patients Disease Knowledge and Beliefs About Medicines on Medication Adherence : Findings From A Cross-Sectional Survey Among Patients With Type 2 Diabetes Mellitus in Palestine. *BMC Public Health* 14: 1–8.
- Trisnawati SK, Setyorogo S.2013. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 5:6-11
- [WHO] World Health Organization. 2003. *Adherence to Long-Term Therapies Evidence for Action*. 108th, Switzerland: World Health Organization

Yap AF, Thirumoorthy T, Kwan YU. 2016. Medication adherence in the elderly.
Journal of Clinical Gerontolog & Geriatrics 7:64-67

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI DINAS KESEHATAN

Jalan Pandanaran Nomor 156, Boyolali 57311, Provinsi Jawa Tengah
Telp. (0276) 321009, Faks. (0276) 325847, e-mail : dinkes@boyolali.go.id

Boyolali, 07 Februari 2019

Nomor : 070/0168/13/2019
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia
Budi Surakarta
Di –

Surakarta

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, Nomor : 4328 / A10 - 4/01.02.2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa atas nama :

Nama : Renny Desita Rahmawati
NIM : 21154463A
Judul : Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Ngemplak

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut di Puskesmas Ngemplak Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selalu menjaga ketertiban dan mengikuti segala peraturan yang berlaku di Puskesmas Ngemplak Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali;
2. Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan stabilitas pemerintah;
3. Menyampaikan laporan hasil kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali cq Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOYOLALI



dr. RATRI S. SURVIVALINA, MPA

Pembina Tingkat I
NIP. 19711009 200212 2 006

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Bidang P2P;
2. Kepala Puskesmas Ngemplak;
3. Arsip.

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Boyolali



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
 Jalan Dr. Soepomo Telp (0276) 321941, 325203 Fax (0276) 325203 Kemiri,
 Boyolali 57311, Provinsi Jawa Tengah
 Website : bappeda.boyalikab.go.id E-mail : bappeda@boyolali.go.id

Boyolali, 01 Februari 2019

Nomor : 070/75/35/2019

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Teknis Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kesbangpol

Kab. Boyolali

di -

BOYOLALI

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Nomor : 4338/A10-4/01.02.2019 tanggal 01 Februari 2019 perihal : Penelitian Tugas Akhir

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan daerah, dengan ini kami memberikan rekomendasi teknis atas pelaksanaan Penelitian sebagai berikut :

1. Nama / NIM : Renny Desita Rahmawati
2. Alamat : Dusun Tanggungharjo RT 002 RW 001, Desa Tanggungharjo
Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Penanggung Jawab : Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt
5. Judul / Kegiatan : PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN
PENGOBATAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI
6. Lokasi : Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali
7. Jumlah Peserta : -
8. Waktu Pelaksanaan : 18 Februari 2019 - 18 Mei 2019
9. Saran / Catatan : Setelah Selesai agar menyerahkan dokumen hasil kegiatan
(*softcopy* maupun *hardcopy*).

Demikian rekomendasi teknis ini dibuat sebagai pertimbangan penerbitan rekomendasi Penelitian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n KEPALA BADAN PERENCANAAN,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 KABUPATEN BOYOLALI
 Kasubid Bidang Sarpras Wilayah,



Widiana Utami Putri, S.T

NIP. 19820114 200903 2 005

Tembusan :

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Boyolali



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
Jl. Merdeka Timur Kemiri, Boyolali 57321, Provinsi Jawa Tengah
Telp. (0276) 321087 Fax. (0276) 321087, e-mail kankebangpol@boyolali.go.id
Website: www.boyolali.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/061/II/39/2019

- I. DASAR : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 7 Tahun 2014. Tanggal 21 Desember 2014 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- II. MEMBACA : 1. Surat dari BP3D Kab. Boyolali, Nomor : 070/75/35/2019, tanggal 1 Februari 2019. Perihal : **Rekomendasi Teknis Penelitian**.
2. Surat dari Fakultas Farmasi USB Surakarta, Nomor : 4337/A10-4/01.02.2019, tanggal 1 Februari 2019. Perihal : **Penelitian Tugas Akhir**.
- III. Prinsipnya TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian/Magang di Kabupaten Boyolali.
1. Nama / NIM : **RENNY DESITA RAHMAWATI / 21154463A**
 2. Alamat : Dusun Tanggungharjo RT 2 RW 1 Tanggungharjo, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan.
 3. No HP : 085 786 424 540
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Prof. Dr. R. A. Oetari. SU, MM, M.Sc, Apt
 6. Judul Kegiatan : **“PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI”**
 7. Lokasi : Puskesmas Ngemplak, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali
 8. Peserta : 1 orang.
- IV. Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan Penelitian/Magang tidak di salahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk Penelitian/Magang yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek Penelitian/Magang menolak untuk menerima Penelitian / Peserta Magang.
 4. Setelah Penelitian/Magang selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.
- IV. Surat Rekomendasi Penelitian/Magang berlaku :
1. Berlaku : Dari tanggal : **18 Februari 2019** S/d tanggal : **18 Mei 2019**
 2. Perpanjangan : Dari tanggal : - S/d tanggal : -

TEMBUSAN Kepada Yth:

1. Bupati Boyolali (sebagai laporan);
2. Kapolres Boyolali;
3. Kepala BP3D Kab. Boyolali;
4. Kepala DINKES Kab. Boyolali;
5. Camat Ngemplak Kab. Boyolali;
6. Kepala Puskesmas Ngemplak, Kec. Ngemplak;
7. Dekan Farmasi USB Surakarta;
8. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : BOYOLALI
Pada tanggal : 1 Februari 2019
An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BOYOLALI
Kasi Ketahanan Seni Budaya, Agama,
Kemasyarakatan dan Ekonomi

KRISTANTO, Ama.Pd

Lampiran 4. Surat selesai penelitian dari Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS NGEMPLAK**

Dk. Garen Ds. Pandeyan, Ngemplak, Boyolali 57375 Propinsi Jawa Tengah
Telp. (0271) 7894295, email : uptdpuskesmasngemplak@gmail.com

Ngemplak, 18 Februari 2019

Nomor : 440/ 226 /155/2019
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan selesai Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Boyolali
di –

BOYOLALI

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Farmasi Universitas “ Setia Budi “
Surakarta Nomor :4328 / A10 – 4/ 01.02.2019 pada tanggal 07 Februari 2019 perihal
Ijin Penelitian Mahasiswa atas nama :

N a m a : Renny Desita Rahmawati
N I M : 21154463A
Alamat : Ds.Tanggungharjo RT 2 RW 1 Tanggungharjo, Kec.Grobogan

Bersama ini kami informasikan bahwa nama tersebut diatas telah selesai
melaksanakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH KONSELING TERHADAP
KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE
2 DI PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI** “

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan diucapkan terima kasih.

KEPALA PUSKESMAS NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI


dr. EKO WIDATIK
Pembina
NIP. 19670805 200212 2 003

Tembusan dikirimkan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Farmasi Universitas
“ Setia Budi “ Surakarta
- ②. Pertinggal

Lampiran 5. Surat Kelaikan Etik Penelitian (*Ethical Clearance*)

2/22/2019

Form A2



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital

RSUD Dr. Moewardi



School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

ETHICAL CLEARANCE **KELAikan ETIK**

Nomor : 226 / II / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Maret University Of Surakarta, after reviewing the proposal design, herewith to certify
 Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI

Principal investigator : Renny Desita Rahmawati
 Peneliti Utama : 21154463A

Location of research : Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik



Issued on : 22 Feb 2019

Chairman
 Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko, SpF
 NIP. 19770224 201001 1 004

Lampiran 6. Contoh Lembar MMAS-8 Pre Test Kelompok Konseling

Ny. S (58 th) .
Wirausaha .

LEMBAR KUISIONER KEPATUHAN MMAS-8

Berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan pada kolom
YA/TIDAK yang menurut anda paling sesuai

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang / pernah lupa minum obat antidiabetes		✓
2.	Selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari saat anda tidak minum obat antidiabetes?	✓	
3.	Jika anda merasa kondisi anda bertambah buruk/tidak baik karena meminum obat antidiabetes, apakah anda akan berhenti meminum obat tersebut?		✓
4.	Ketika anda berpergian/ meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?	✓	
5.	Apakah kemarin anda meminum obat antidiabetes?		✓
6.	Jika anda merasa kondisi anda baik, apakah anda pernah menghentikan/ tidak menggunakan obat antidiabetes?		✓
7.	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman. Apakah anda pernah merasa terganggu/ memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?	✓	
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang [1] b. Jarang (<2 kali dalam 2 minggu) [0,75] c. Kadang-kadang (2-5 kali dalam 2 minggu) [0,5] d. Sering (6-10 kali dalam 2 minggu) [0,25] e. Sangat sering (>10 kali dalam 2 minggu) [0]		

(4)
124

Keterangan: Skor MMAS <6= kepatuhan rendah, 6-<8 = kepatuhan sedang, 8= kepatuhan tinggi

Lampiran 7. Contoh Lembar MMAS-8 Post Test Kelompok Konseling

LEMBAR KUISIONER KEPATUHAN MMAS-8

Berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan pada kolom YA/TIDAK yang menurut anda paling sesuai

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang / pernah lupa minum obat antidiabetes		✓
2.	Selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari saat anda tidak minum obat antidiabetes?	✓	
3.	Jika anda merasa kondisi anda bertambah buruk/tidak baik karena meminum obat antidiabetes, apakah anda akan berhenti meminum obat tersebut?		✓
4.	Ketika anda berpergian/ meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?		✓
5.	Apakah keharusan anda meminum obat antidiabetes?		✓
6.	Jika anda merasa kondisi anda baik, apakah anda pernah menghentikan/ tidak menggunakan obat antidiabetes?		✓
7.	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman. Apakah anda pernah merasa terganggu/ memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?	✓	
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang [1] ✓ b. Jarang (<2 kali dalam 2 minggu) [0,75] c. Kadang-kadang (2-5 kali dalam 2 minggu) [0,5] d. Sering (6-10 kali dalam 2 minggu) [0,25] e. Sangat sering (>10 kali dalam 2 minggu) [0]		

Keterangan: Skor MMAS <6= kepatuhan rendah, 6-<8 = kepatuhan sedang, 8= kepatuhan tinggi

Lampiran 8. Contoh Lembar MMAS-8 Pre Test Kelompok Kontrol

Inisial : Ny . P .
 Umur : 77 th .
 IRT .

Pre Test (272)

LEMBAR KUISIONER KEPATUHAN MMAS-8

Berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan pada kolom YA/TIDAK yang menurut anda paling sesuai

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang / pernah lupa minum obat antidiabetes		✓
2.	Selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari saat anda tidak minum obat antidiabetes?		✓
3.	Jika anda merasa kondisi anda bertambah buruk/tidak baik karena meminum obat antidiabetes, apakah anda akan berhenti meminum obat tersebut?	✓	
4.	Ketika anda berpergian/ meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?	✓	
5.	Apakah kemarin anda meminum obat antidiabetes?	✓	
6.	Jika anda merasa kondisi anda baik, apakah anda pernah menghentikan/ tidak menggunakan obat antidiabetes?	✓	
7.	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman. Apakah anda pernah merasa terganggu/ memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?		✓
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang [1] ✓ b. Jarang (<2 kali dalam 2 minggu) [0,75] c. Kadang-kadang (2-5 kali dalam 2 minggu) [0,5] d. Sering (6-10 kali dalam 2 minggu) [0,25] e. Sangat sering (>10 kali dalam 2 minggu) [0]		

Keterangan: Skor MMAS <6= kepatuhan rendah, 6-<8 = kepatuhan sedang, 8= kepatuhan tinggi

Lampiran 9. Contoh Lembar MMAS-8 Post Test Kelompok Kontrol

LEMBAR KUISIONER KEPATUHAN MMAS-8

Berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan pada kolom YA/TIDAK yang menurut anda paling sesuai

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang / pernah lupa minum obat antidiabetes		✓
2.	Selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari saat anda tidak minum obat antidiabetes?	✓	
3.	Jika anda merasa kondisi anda bertambah buruk/tidak baik karena meminum obat antidiabetes, apakah anda akan berhenti meminum obat tersebut?	✓	
4.	Ketika anda berpergian/ meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?		✓
5.	Apakah kemarin anda meminum obat antidiabetes?	✓	
6.	Jika anda merasa kondisi anda baik, apakah anda pernah menghentikan/ tidak menggunakan obat antidiabetes?	✓	
7.	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman. Apakah anda pernah merasa terganggu/ memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?		✓
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang [1] ✓ b. Jarang (<2 kali dalam 2 minggu) [0,75] c. Kadang-kadang (2-5 kali dalam 2 minggu) [0,5] d. Sering (6-10 kali dalam 2 minggu) [0,25] e. Sangat sering (>10 kali dalam 2 minggu) [0]		

Keterangan: Skor MMAS <6= kepatuhan rendah, 6-<8 = kepatuhan sedang, 8= kepatuhan tinggi

Lampiran 10. Lembar penjelasan kepada calon subjek penelitian

Saya Renny Desita Rahmawati dari mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2. Peneliti mengajak Bapak/Ibu/Saudara yang merupakan pasien diabetes melitus tipe 2 untuk ikut serta dalam penelitian ini.

A. Kesukarelaan untuk ikut dalam penelitian

Keikutsertaan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa ada paksaan. Tidak ada denda ataupun sanksi ketika memutuskan untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

B. Prosedur penelitian

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta mengisi dan menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya adalah:

1. Anda akan diminta mengisi kuesioner MMAS-8 yang sudah disiapkan
2. Anda akan diberi konseling oleh peneliti
3. Pada bulan berikutnya anda akan diminta untuk mengisi kembali kuesioner MMAS-8

C. Kewajiban subjek penelitian

Anda berkewajiban memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk kepentingan penelitian dengan jujur, dan menandatangani lembar persetujuan. Bila ada yang belum jelas anda bisa bertanya langsung kepada peneliti.

D. Kerahasiaan

Semua informasi yang didapat dari penelitian ini bersifat rahasia hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian.

E. Informasi Tambahan

Saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila membutuhkan penjelasan lebih lanjut saudara dapat menghubungi peneliti pada nomor 085786424540.

Lampiran 11. Lembar persetujuan responden

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Telah menerima dan mengerti penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang bernama Renny Desita Rahmawati, NIM 21154463A, dengan judul penelitian **“Pengaruh Konseling dan Sosiodemografi Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali”**. Dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan, saya bersedia menjadi peserta penelitian tersebut. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan siapapun.

Boyolali, 2019

Peneliti

Peserta penelitian

()

()

Lampiran 12. Lembar kuisisioner kepatuhan MMAS-8

LEMBAR KUISISIONER KEPATUHAN MMAS-8

Berikan tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan pada kolom YA/TIDAK yang menurut anda paling sesuai

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang / pernah lupa minum obat antidiabetes	0	1
2.	Selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari saat anda tidak minum obat antidiabetes?	0	1
3.	Jika anda merasa kondisi anda bertambah buruk/tidak baik karena meminum obat antidiabetes, apakah anda akan berhenti meminum obat tersebut?	0	1
4.	Ketika anda berpergian/ meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?	0	1
5.	Apakah kemarin anda meminum obat antidiabetes?	1	0
6.	Jika anda merasa kondisi anda baik, apakah anda pernah menghentikan/ tidak menggunakan obat antidiabetes?	0	1
7.	Minum obat setiap hari kadang membuat orang tidak nyaman. Apakah anda pernah merasa terganggu/ memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?	0	1
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang [1] b. Jarang (<2 kali dalam 2 minggu) [0,75] c. Kadang-kadang (2-5 kali dalam 2 minggu) [0,5] d. Sering (6-10 kali dalam 2 minggu) [0,25] e. Sangat sering (>10 kali dalam 2 minggu) [0]		

(Morisky *et al.* 2008)

Keterangan: Skor MMAS <6= kepatuhan rendah, 6-<8 = kepatuhan sedang, 8= kepatuhan tinggi

Lampiran 13. Lembar data demografi responden

LEMBAR DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Data demografi di isi sesuai keterangan dari responden, pengisian data dibantu oleh peneliti. Petunjuk pengisian :

1. Semua pertanyaan harus dijawab
2. Isilah sesuai dengan kolom yang dibuat
3. Berikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

A. DATA UMUM

Nama lengkap :

Alamat :

Nomor telepon :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

- | | | | | | |
|---------------------|--------------------------|-----------|--------------------------|--------------|--------------------------|
| a. Tidak bekerja | ☐ | d. PNS | ☐ | g. Buruh | ☐ |
| b. Ibu Rumah Tangga | ☐ | e. Petani | ☐ | h. Pensiunan | ☐ |
| c. Wiraswasta | ☐ | f. Swasta | ☐ | | |

Pendidikan terakhir :

- | | | | |
|------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| a. Tidak sekolah | ☐ | d. Tamat SMA | ☐ |
| b. Tamat SD | ☐ | e. Tamat perguruan tinggi | ☐ |
| c. Tamat SMP | ☐ | | |

Pendapatan

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| a. Tidak berpenghasilan | ☐ |
| b. < Rp. 1.000.000 | ☐ |
| c. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 | ☐ |
| d. > Rp. 2.000.000 | ☐ |

Lampiran 14. Materi konseling

MATERI KONSELING

1. Konseling tentang penyakit
 - a. Menjelaskan kepada pasien diabetes bahwa penyakit tersebut merupakan penyakit yang diderita seumur hidup
 - b. Menekankan pentingnya pengobatan dan kepatuhan terhadap pengobatan, sehingga mencegah terjadinya komplikasi. Beberapa tips kepatuhan seperti menggunakan kalender pengobatan, pil *dispenser* (pengingat jadwal minum obat), serta kesadaran dari diri sendiri.
 - c. Menjelaskan bahwa penyakit diabetes dapat mempengaruhi kualitas hidup jika tidak dikontrol dengan baik
 - d. Menjelaskan bahwa konseling bermanfaat untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berbahaya
 - e. Melakukan target pelaksanaan diabetes. Parameternya yaitu kadar gula darah puasa <126 mg/dl dan kadar gula darah sewaktu <200 mg/dl
2. Konseling tentang perubahan gaya hidup
 - a. Pengaturan diet
 - Menjelaskan bahwa diet merupakan salah satu kunci keberhasilan penatalaksanaan diabetes
 - Menjelaskan bahwa diet yang dianjurkan adalah makanan dengan komposisi seimbang dalam protein, karbohidrat, dan lemak. Karbohidrat dianjurkan 45-65% dari total asupan energi, dianjurkan karbo yang tinggi serat. Protein dianjurkan 10-15% berasal dari ikan, ayam, udang, cumi, tahu, dan tempe. Lemak sekitar 20-25% dari bahan nabati, dan tidak dianjurkan daging berlemak serta susu *fullcream*. Serat dari buah dan sayur sekitar 25g/hari, serta kurangi konsumsi gula yang berlebihan.
 - Dianjurkan makan 3x sehari serta diselingi dengan konsumsi buah

b. Latihan dan aktivitas fisik

- Menjelaskan bahwa olahraga teratur dapat menurunkan dan menjaga kadar gula darah tetap normal. Tidak perlu olahraga yang berat, olahraga ringan asal dilakukan teratur.
- Olahraga yang dianjurkan yaitu lari pagi, berkebun, bersepeda dll
- Hindari kebiasaan hidup yang kurang gerak dan bermalas-malasan

3. Konseling tentang obat

- a. Menjelaskan bahwa pasien tetap mengkonsumsi obat sesuai dosis dan rutin untuk memeriksa kadar gula darah
- b. Menjelaskan efek samping dari obat, sehingga pasien mengerti
- c. Menjelaskan tentang cara penyimpanan obat yang baik. Penyimpanan obat disimpan di kotak obat atau disimpan di suhu ruang, dijauhkan dari sinar matahari langsung, dan dijauhkan dari jangkauan anak-anak.
- d. Selalu mengingatkan untuk membawa obat apabila berpergian jauh.

[illegible]

Lampiran 16. Skor Post Test MMAS-8 Kelompok Kontrol

Skor Post Test MMAS-8 Kelompok Kontrol

Responden	Pertanyaan								Total	Kepatuhan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Rendah
2	0	1	1	1	1	0	1	0,75	5,75	Rendah
3	1	0	0	1	1	0	1	1	5	Rendah
4	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
5	0	1	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
6	0	1	1	0	0	0	1	1	4	Rendah
7	0	1	1	0	1	0	1	1	5	Rendah
8	1	0	1	1	0	0	1	1	5	Rendah
9	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
10	1	1	1	0	1	0	0	1	5	Rendah
11	0	0	0	1	0	1	1	1	4	Rendah
12	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Sedang
13	0	0	0	1	1	1	1	1	5	Rendah
14	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Sedang
15	0	1	1	0	1	0	1	1	5	Rendah
16	0	1	0	1	1	0	1	1	5	Rendah
17	1	0	0	1	1	1	1	1	6	Sedang
18	1	0	1	1	0	0	1	1	5	Rendah
19	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
20	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Sedang
21	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
23	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
24	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
25	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
26	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang
27	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang
28	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
29	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
31	0	0	1	1	1	1	0	1	5	Rendah
32	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
33	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Sedang
34	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Sedang
35	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Rendah
36	0	0	1	0	1	0	1	1	4	Rendah
37	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
38	0	0	1	1	1	0	1	1	5	Rendah
39	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Rendah
40	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
41	0	0	0	1	1	1	1	1	5	Rendah

Lampiran 17. Skor Pre Test MMAS-8 Kelompok Perlakuan konseling

Skor Pre Test MMAS-8 Kelompok Perlakuan konseling

Responden	Pertanyaan								Total	Kepatuhan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	0	0	1	1	1	0	1	1	5	Rendah
2	0	0	1	0	0	1	1	1	4	Rendah
3	1	0	1	0	0	1	0	1	4	Rendah
4	1	0	1	0	0	1	0	1	4	Rendah
5	1	0	1	0	0	0	0	1	3	Rendah
6	1	1	1	0	0	1	1	1	6	Sedang
7	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
8	0	0	1	1	0	1	1	1	5	Rendah
9	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Sedang
10	0	0	0	0	1	1	1	1	4	Rendah
11	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Rendah
12	0	0	1	1	1	1	1	0,75	5,75	Rendah
13	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
14	0	0	1	0	1	1	1	1	5	Rendah
15	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Sedang
16	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Rendah
17	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Sedang
18	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
19	1	1	1	1	0	0	1	1	6	Sedang
20	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang
21	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Sedang
22	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Rendah
23	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
24	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Rendah
25	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
26	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
29	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
30	0	0	0	1	0	1	1	1	4	Rendah
31	0	0	1	1	0	1	1	1	5	Rendah
32	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Sedang
33	0	1	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
34	0	1	0	1	1	0	1	1	5	Rendah
35	0	0	1	0	1	0	1	1	4	Rendah
36	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
37	0	0	1	0	1	1	1	1	5	Rendah
38	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Sedang
39	0	1	0	1	1	0	1	1	5	Rendah
40	0	0	0	1	1	1	0	1	4	Rendah

Lampiran 18. Skor Post Test MMAS-8 Kelompok Perlakuan konseling

Skor Post Test MMAS-8 Kelompok Perlakuan konseling

Responden	Pertanyaan								Total	Kepatuhan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
2	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
3	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
4	1	0	1	1	0	1	0	1	5	Rendah
5	1	1	1	1	0	0	1	1	6	Sedang
6	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
7	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
8	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
9	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
10	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
11	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Sedang
12	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
13	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
14	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
15	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
16	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
17	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
18	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
19	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
20	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
21	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
22	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang
23	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
24	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
29	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
30	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Sedang
31	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang
32	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
33	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
34	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
35	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
36	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
37	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang
38	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang
39	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
40	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang

Lampiran 19. Data karakteristik responden kelompok kontrol

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN KELOMPOK KONTROL

No	Karakteristik					Pre Test	Post Test
	JK	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan	Skor	Skor
1	Perempuan	49	IRT	SD	<1.000.000	5	4
2	Laki laki	50	Buruh	SD	<1.000.000	4	5,75
3	Perempuan	77	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	5	5
4	Perempuan	57	IRT	SD	<1.000.000	7	7
5	Laki laki	54	Buruh	SMA	1.000.000-2.000.000	7	6
6	Laki laki	50	Buruh	SMP	<1.000.000	5	4
7	Laki laki	62	Pensiunan	Perguruan Tinggi	>2.000.000	8	5
8	Perempuan	70	Wiraswasta	SD	<1.000.000	4,5	5
9	Perempuan	58	IRT	SMP	<1.000.000	7	7
10	Perempuan	54	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	4,5	5
11	Perempuan	56	Swasta	SMA	1.000.000-2.000.000	5	4
12	Perempuan	53	IRT	SMA	1.000.000-2.000.000	4	6
13	Perempuan	57	Petani	Tidak Sekolah	<1.000.000	5	5
14	Perempuan	48	IRT	SD	<1.000.000	2,75	6
15	Perempuan	73	Pensiunan	SMA	>2.000.000	6	5
16	Perempuan	63	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	6	5
17	Laki laki	61	Buruh	SD	1.000.000-2.000.000	5	6
18	Perempuan	68	Buruh	Tidak Sekolah	<1.000.000	5	5
19	Laki laki	48	Swasta	SD	<1.000.000	7	7
20	Laki laki	58	Wiraswasta	SMA	<1.000.000	6	6
21	Perempuan	63	IRT	SD	1.000.000-2.000.000	7	7

No	Karakteristik					Pre Test	Post Test
	JK	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan	Skor	Skor
22	Laki laki	65	Pensiunan	Perguruan Tinggi	>2.000.000	8	8
23	Perempuan	54	Wiraswasta	SD	<1.000.000	5,5	7
24	Perempuan	70	IRT	SD	<1.000.000	7	7
25	Perempuan	46	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	8	7
26	Perempuan	56	PNS	Perguruan Tinggi	>2.000.000	8	7
27	Perempuan	65	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	6	7
28	Perempuan	54	IRT	SMA	1.000.000-2.000.000	7	6
29	Perempuan	39	IRT	SD	<1.000.000	6	7
30	Laki laki	49	Swasta	Perguruan Tinggi	>2.000.000	7	8
31	Perempuan	85	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	4	5
32	Perempuan	60	Wiraswasta	SMP	<1.000.000	7	7
33	Perempuan	54	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	4	6
34	Laki laki	67	Swasta	SMP	1.000.000-2.000.000	3	6
35	Laki laki	56	Wiraswasta	SD	<1.000.000	4	5
36	Laki laki	59	Petani	SD	1.000.000-2.000.000	2,5	4
37	Perempuan	60	IRT	SD	1.000.000-2.000.000	7	7
38	Laki laki	58	Wiraswasta	SMP	<1.000.000	3,75	5
39	Perempuan	42	Wiraswasta	SMP	<1.000.000	3,5	4
40	Perempuan	47	IRT	SD	<1.000.000	7	7
41	Perempuan	50	IRT	SD	<1.000.000	7	5

Lampiran 20. Data karakteristik responden kelompok konseling

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN KELOMPOK KONSELING

No	Karakteristik					Pre Test	Post Test
	JK	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan	Skor	Skor
1	Perempuan	50	Buruh	SD	1.000.000-2.000.000	5	8
2	Perempuan	44	Swasta	SD	<1.000.000	4	7
3	Perempuan	53	Buruh	SD	<1.000.000	4	7
4	Perempuan	58	Wiraswasta	Tidak Sekolah	<1.000.000	4	5
5	Perempuan	81	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	3	6
6	Perempuan	56	Wiraswasta	Tidak Sekolah	1.000.000-2.000.000	6	7
7	Perempuan	50	IRT	SD	<1.000.000	7	7
8	Perempuan	51	Buruh	SD	<1.000.000	5	7
9	Laki laki	53	Buruh	SMP	<1.000.000	6	7
10	Perempuan	50	IRT	SD	<1.000.000	4	7
11	Perempuan	72	Petani	SD	<1.000.000	5	6
12	Perempuan	64	IRT	SMA	<1.000.000	5,75	7
13	Perempuan	62	Petani	Tidak Sekolah	<1.000.000	7	8
14	Perempuan	69	Buruh	SD	<1.000.000	5	7
15	Perempuan	56	IRT	SD	<1.000.000	6	7
16	Laki laki	67	Swasta	SMP	<1.000.000	4	7
17	Perempuan	75	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	6	7
18	Perempuan	62	IRT	SD	<1.000.000	7	7
19	Laki laki	55	Buruh	SD	<1.000.000	6	7
20	Perempuan	56	PNS	Perguruan Tinggi	>2.000.000	7	7
21	Laki laki	49	Buruh	Tidak Sekolah	<1.000.000	6	7

No	Karakteristik					Pre Test	Post Test
	JK	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Pendapatan	Skor	Skor
22	Laki laki	77	Pensiunan	SMA	>2.000.000	5	7
23	Perempuan	51	PNS	Perguruan Tinggi	>2.000.000	7	7
24	Perempuan	60	IRT	Tidak Sekolah	<1.000.000	4	7
25	Perempuan	39	Wiraswasta	SMP	1.000.000-2.000.000	7	8
26	Perempuan	60	PNS	Perguruan Tinggi	>2.000.000	6	8
27	Perempuan	50	IRT	SMA	1.000.000-2.000.000	8	8
28	Perempuan	57	PNS	Perguruan Tinggi	>2.000.000	8	8
29	Perempuan	57	IRT	SD	<1.000.000	7	7
30	Laki laki	72	Buruh	SD	<1.000.000	4	6
31	Perempuan	60	Swasta	SD	<1.000.000	5	7
32	Laki laki	69	Tidak bekerja	SMA	Tidak berpenghasilan	6	7
33	Perempuan	56	IRT	SD	<1.000.000	6	7
34	Perempuan	62	IRT	SD	<1.000.000	5	7
35	Laki laki	45	Swasta	SMA	1.000.000-2.000.000	4	7
36	Laki laki	52	Wiraswasta	SMA	1.000.000-2.000.000	7	8
37	Laki laki	62	Swasta	SMP	<1.000.000	5	7
38	Perempuan	56	IRT	SD	<1.000.000	6	7
39	Perempuan	55	Wiraswasta	Tidak Sekolah	<1.000.000	5	7
40	Perempuan	59	Swasta	Tidak Sekolah	<1.000.000	4	7

Lampiran 21. Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre test kelompok kontrol	41	5,6341	1,56035	2,50	8,00
post test kelompok kontrol	41	5,8720	1,14445	4,00	8,00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test kelompok kontrol - pre test kelompok kontrol			
Negative Ranks	11 ^a	13,59	149,50 ^a
Positive Ranks	17 ^b	15,09	256,50 ^b
Ties	13 ^c		
Total	41		

- a. post test kelompok kontrol < pre test kelompok kontrol
 b. post test kelompok kontrol > pre test kelompok kontrol
 c. post test kelompok kontrol = pre test kelompok kontrol

Test Statistics^a

	post test kelompok konseling - pre test kelompok kontrol
Z	-1,241 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,214

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Lampiran 22. Uji wilcoxon kelompok konseling

Uji wilcoxon kelompok konseling

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre tes	40	5,5438	1,25816	3,00	8,00
pos tes	40	7,0500	,59700	5,00	8,00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pos tes - pre tes	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	33 ^b	17,00	561,00
	Ties	7 ^c		
	Total	40		

a. pos tes < pre tes

b. pos tes > pre tes

c. pos tes = pre tes

Test Statistics^a

	pos tes - pre tes
Z	-5,083 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Lampiran 23. Uji chi square kelompok konseling

UJI CHI SQUARE KELOMPOK KONSELING

JK * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Tingkat Kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Jenis Kelamin * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Tingkat Kepatuhan			Total
		Tingkat Kepatuhan Rendah	Tingkat Kepatuhan Sedang	Tingkat Kepatuhan Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki Laki	0	9	1	10
	Perempuan	1	23	6	30
Total		1	32	7	40

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,929 ^a	2	,629
Likelihood Ratio	1,221	2	,543
Linear-by-Linear Association	,183	1	,669
N of Valid Cases	40		

PEKERJAAN * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan * Tingkat Kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Pekerjaan * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Tingkat Kepatuhan			Total
		Tingkat Kepatuhan Rendah	Tingkat Kepatuhan Sedang	Tingkat Kepatuhan Tinggi	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	0	1	0	1
	IRT	0	12	1	13
	Wiraswasta	1	2	2	5
	PNS	0	2	2	4
	Petani	0	1	1	2
	Swasta	0	6	0	6
	Buruh	0	7	1	8
	Pensiunan	0	1	0	1
	Total	1	32	7	40

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,674 ^a	14	,274
Likelihood Ratio	14,114	14	,441
Linear-by-Linear Association	,001	1	,972
N of Valid Cases	40		

PENDIDIKAN * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendidikan * kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

pendidikan * kepatuhan Crosstabulation

Count

		kepatuhan			Total
		kepatuhan rendah	kepatuhan sedang	kepatuhan tinggi	
Pendidikan	tidak sekolah	1	7	1	9
	SD	0	16	1	17
	SMP	0	3	1	4
	SMA	0	4	2	6
	Perguruan Tinggi	0	2	2	4
Total		1	32	7	40

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,928 ^a	8	,031
Likelihood Ratio	15,052	8	,058
Linear-by-Linear Association	7,824	1	,005
N of Valid Cases	40		

PENDAPATAN * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendapatan * kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

pendapatan * kepatuhan Crosstabulation

Count

		kepatuhan			Total
		kepatuhan rendah	kepatuhan sedang	kepatuhan tinggi	
pendapatan	tidak berpenghasilan	0	1	0	1
	<1.000.000	1	24	3	28
	1.000.000-2.000.000	0	3	3	6
	>2.000.000	0	4	1	5
Total		1	32	7	40

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5,819 ^a	6	,444
Likelihood Ratio	5,274	6	,509
Linear-by-Linear Association	1,943	1	,163
N of Valid Cases	40		

UMUR * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur * kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

umur * kepatuhan Crosstabulation

Count

		Kepatuhan			Total
		kepatuhan rendah	kepatuhan sedang	kepatuhan tinggi	
umur	36-45 tahun	0	2	1	3
	46-55 tahun	0	9	3	12
	56-65 tahun	1	13	3	17
	65 tahun ke atas	0	8	0	8
Total		1	32	7	40

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,099 ^a	6	,663
Likelihood Ratio	5,696	6	,458
Linear-by-Linear Association	2,281	1	,131
N of Valid Cases	40		

Lampiran 24. Uji chi square kelompok kontrol

UJI CHI SQUARE KELOMPOK KONTROL JENIS KELAMIN * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Tingkat Kepatuhan	41	100,0%	0	0,0%	41	100,0%

Jenis Kelamin * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Tingkat Kepatuhan			Total
		Tingkat Kepatuhan Rendah	Tingkat Kepatuhan Sedang	Tingkat Kepatuhan Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki Laki	6	5	2	13
	Perempuan	12	16	0	28
Total		18	21	2	41

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,935 ^a	2	,085
Likelihood Ratio	5,254	2	,072
Linear-by-Linear Association	,377	1	,539
N of Valid Cases	41		

PEKERJAAN * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan * Tingkat Kepatuhan	41	100,0%	0	0,0%	41	100,0%

Pekerjaan * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

Count

		Tingkat Kepatuhan			Total
		Tingkat Kepatuhan Rendah	Tingkat Kepatuhan Sedang	Tingkat Kepatuhan Tinggi	
Pekerjaan	IRT	6	13	0	19
	Wiraswasta	4	3	0	7
	PNS	0	1	0	1
	Petani	2	0	0	2
	Swasta	1	2	1	4
	Buruh	3	2	0	5
	Pensiunan	2	0	1	3
	Total	18	21	2	41

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18,085 ^a	12	,113
Likelihood Ratio	17,690	12	,125
Linear-by-Linear Association	,068	1	,794
N of Valid Cases	41		

UMUR * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur * kepatuhan	41	100,0%	0	0,0%	41	100,0%

umur * kepatuhan Crosstabulation

Count

		kepatuhan			Total
		kepatuhan rendah	kepatuhan sedang	kepatuhan tinggi	
umur	36-45 tahun	1	1	0	2
	46-55 tahun	5	9	1	15
	56-65 tahun	7	9	1	17
	65 tahun ke atas	5	2	0	7
Total		18	21	2	41

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,145 ^a	6	,790
Likelihood Ratio	3,535	6	,739
Linear-by-Linear Association	1,489	1	,222
N of Valid Cases	41		

PENDIDIKAN * KEPATUHAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendidikan * tingkat kepatuhan	41	100,0%	0	0,0%	41	100,0%

pendidikan * tingkat kepatuhan Crosstabulation

Count

		tingkat kepatuhan			Total
		kepatuhan rendah	kepatuhan sedang	kepatuhan tinggi	
Pendidikan	tidak sekolah	8	1	0	9
	SD	6	10	0	16
	SMP	3	3	0	6
	SMA	1	5	0	6
	Perguruan tinggi	0	2	2	4
Total		18	21	2	41

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	30,054 ^a	8	,000
Likelihood Ratio	23,098	8	,003
Linear-by-Linear Association	13,383	1	,000
N of Valid Cases	41		

PENDAPATAN * KEPATUHAN**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendapatan * kepatuhan	41	100,0%	0	0,0%	41	100,0%

pendapatan * kepatuhan Crosstabulation**Count**

		Kepatuhan			Total
		kepatuhan rendah	kepatuhan sedang	kepatuhan tinggi	
pendapatan	<1.000.000	13	14	0	27
	1.000.000-2.000.000	3	6	0	9
	>2.000.000	2	1	2	5
	Total	18	21	2	41

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,188 ^a	4	,126
Likelihood Ratio	6,268	4	,180
Linear-by-Linear Association	,788	1	,375
N of Valid Cases	41		

Lampiran 25. Foto Kegiatan Penelitian